

Arah Kebijakan
BAZNAS KOTA MALANG
2014 - 2018

Bridging Community Management

Menemani Masyarakat *Oyot Suket*

Orientasi Kebijakan

1. Sustainable Development

- a. Plan of Implementation Sustainable Development: Menurunkan jumlah masyarakat miskin Kota Malang pada tahun 2018, berkurang menjadi setengah dari angka kemiskinan tahun 2014.
- b. Millennium Development Goals:
 - Meningkatkan tarap hidup masyarakat miskin pada kantong-kantong kemiskinan pada setiap kelurahan dengan menciptakan cluster sesuai potensi SDM dan lingkungan.
 - Meningkatkan kehidupan masyarakat di permukiman KARPET HIJAU.
- c. Sasaran: Pada tahun 2018 tercipta Kawasan-kawasan Wisata penopang ekonomi masyarakat miskin; Kawasan Wisata Industri Rumah Tangga di Kawasan Cluster I Pilot Project I (Arjowinangun), Kawasan Wisata Edukasi di Kawasan Cluster I Pilot Project II (Cemorokandang), Kawasan Wisata Herbal di Kawasan Cluster I Pilot Project III (Kedungkandang), Kawasan Wisata Kuliner Tradisional di Kawasan Cluster II Pilot Project I (Kasin)

2. Strategi BAZNAS Kota Malang dalam Penyelesaian Masalah Kemiskinan di Kota Malang:

- a. Membuka kesempatan (penciptaan peluang)
- b. Memberdayakan masyarakat mandiri dari hulu ke hilir (dari produksi hingga pemasaran)
- c. Melakukan pembangunan kawasan (*clustering*)
- d. Meningkatkan perlindungan sosial (*social responsibility*)

KONSEP KARPET HIJAU



Kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam menyelesaikan masalah kemiskinan secara mandiri adalah kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pelaksanaan **KONSEP KARPET HIJAU (Kawasan Reservasi Ekonomi Terpadu dan Penghijauan)** secara seimbang dan terintegrasi yaitu :

PEMANFAATAN LINGKUNGAN, berwujud lingkungan untuk penghijauan dengan jenis tanaman produktif sebagai sarana dasar lingkungan permukiman yang dibutuhkan masyarakat miskin, seperti pemanfaatan halaman dan lahan kosong pinggir jalan bagi peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat miskin.

KEGIATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KOMUNITAS, berupa kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin yang mengarah pada peningkatan kapasitas sebagai penunjang penciptaan atau peningkatan peluang usaha produktif, sehingga tercipta peningkatan pendapatan masyarakat miskin. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kelompok yang tergabung dalam KMKP (Komunitas Masyarakat Kota Produktif).

KEGIATAN PEMBERDAYAAN SOSIAL, berupa kegiatan pelatihan penciptaan lingkungan sosial, mulai dari penciptaan lingkungan rumah tangga, tempat bermain anak-anak hingga penciptaan lingkungan permukiman.





PENINGKATAN SPRTUALITAS SOSIAL, berwujud kegiatan-kegiatan pelatihan dan keagamaan untuk memperkokoh kesadaran diri sehingga terwujud kepribadian positif yang dibutuhkan masyarakat miskin untuk dapat bertahan dalam kondisi apapun.



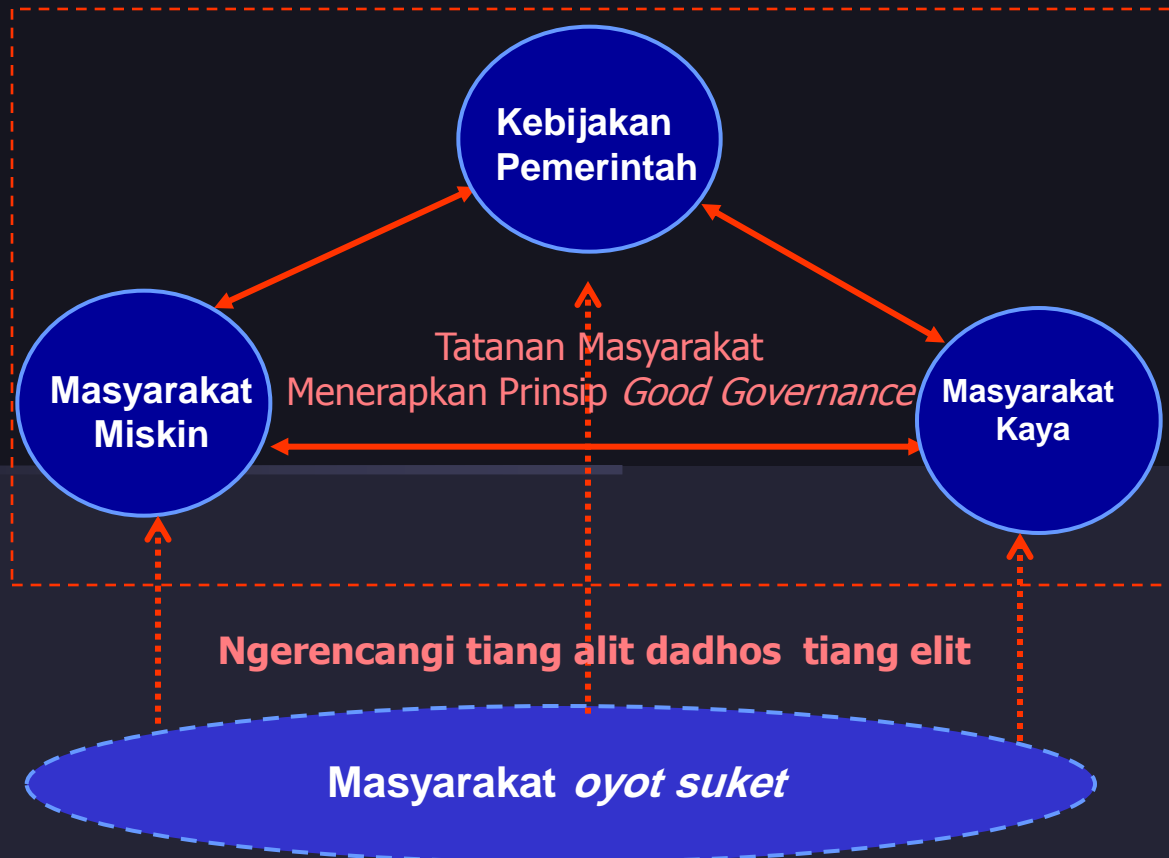
PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN KOMUNITAS, berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat edukatif untuk menopang imajinasi produktif masyarakat miskin yang mengarah pada peningkatan kapasitas generasi muda terlatih. Berwujud pendirian *library community* (PERPUSTAKAAN KOMUNITAS) pada setiap RW dan perpustakaan rumah



KEGIATAN PEMBENTUKAN AGEN, berupa kegiatan pelatihan bagi para agen penggerak yang tergabung dalam organisasi Baitul Mal. Agen yang tergabung dalam Baitul Mal terdiri dari para pengumpul dana sosial (ZIS), penggerak kesehatan masyarakat miskin dan penggerak pendidikan komunitas.

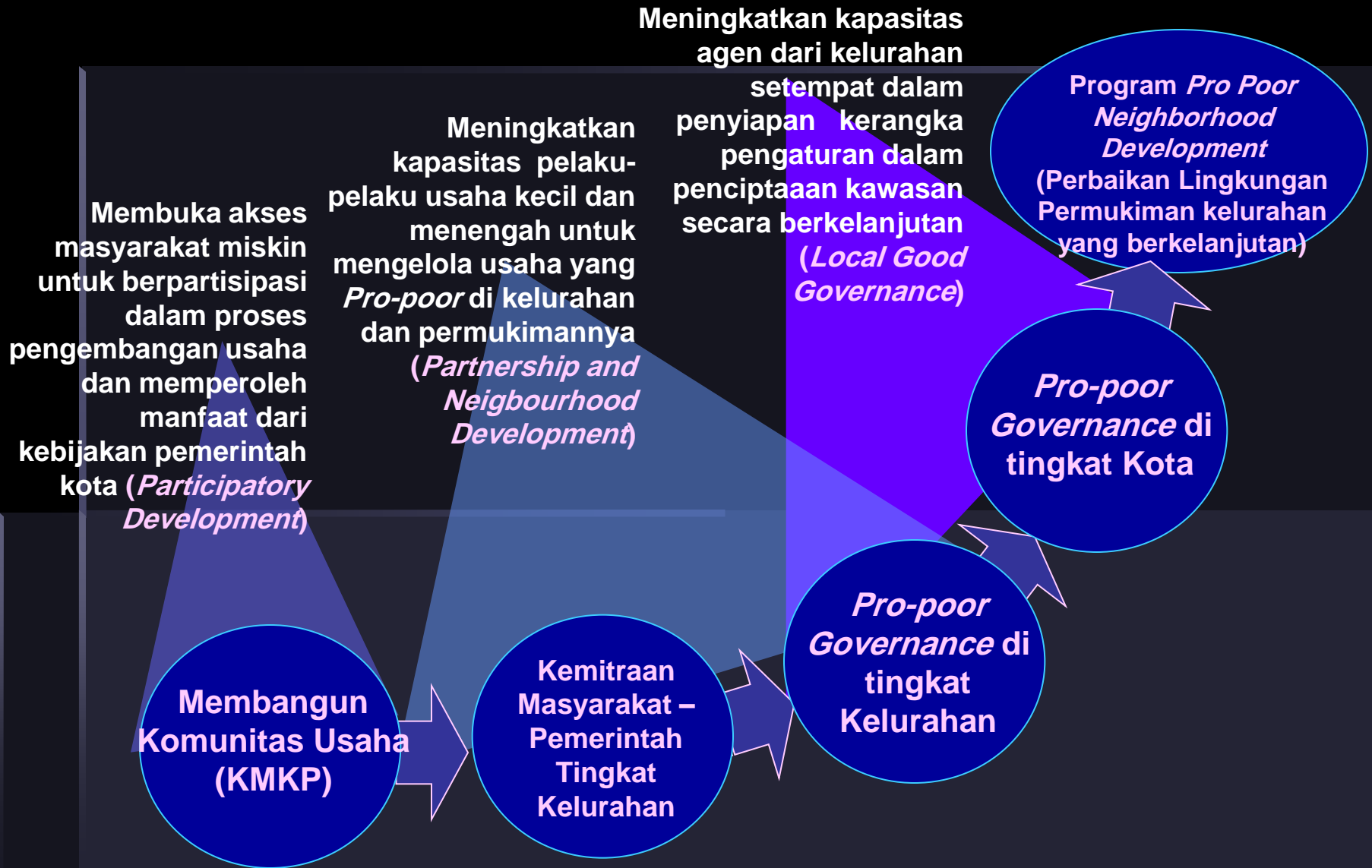
ARAH KEGIATAN : Proses Pemberdayaan

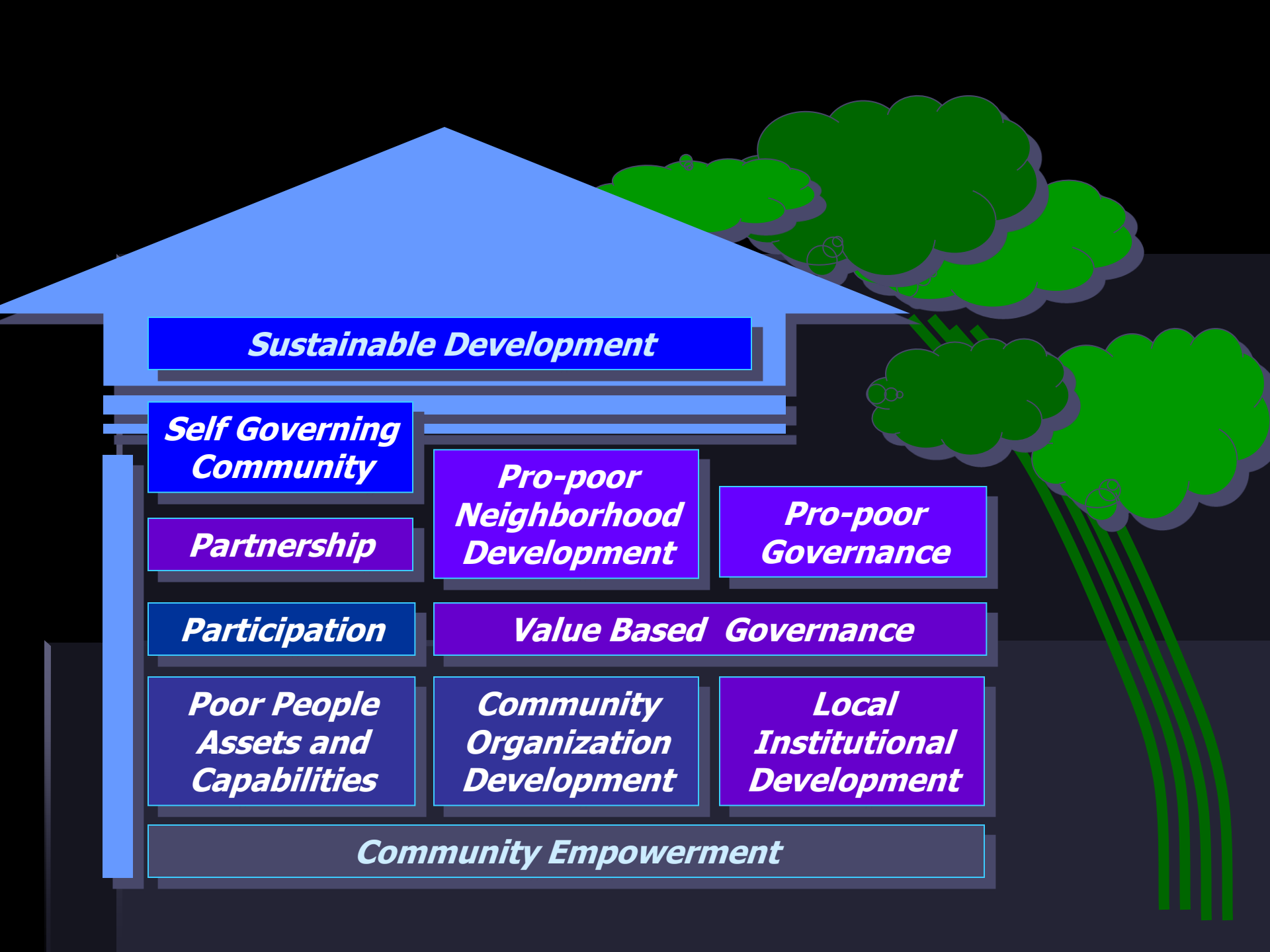
(Transformasi: dari masyarakat miskin menuju masyarakat mandiri)



ARAH KEGIATAN :

Strategi menuju Masyarakat Miskin Sejahtera dan Mandiri





Sustainable Development

***Self Governing
Community***

Partnership

Participation

***Poor People
Assets and
Capabilities***

***Pro-poor
Neighborhood
Development***

Value Based Governance

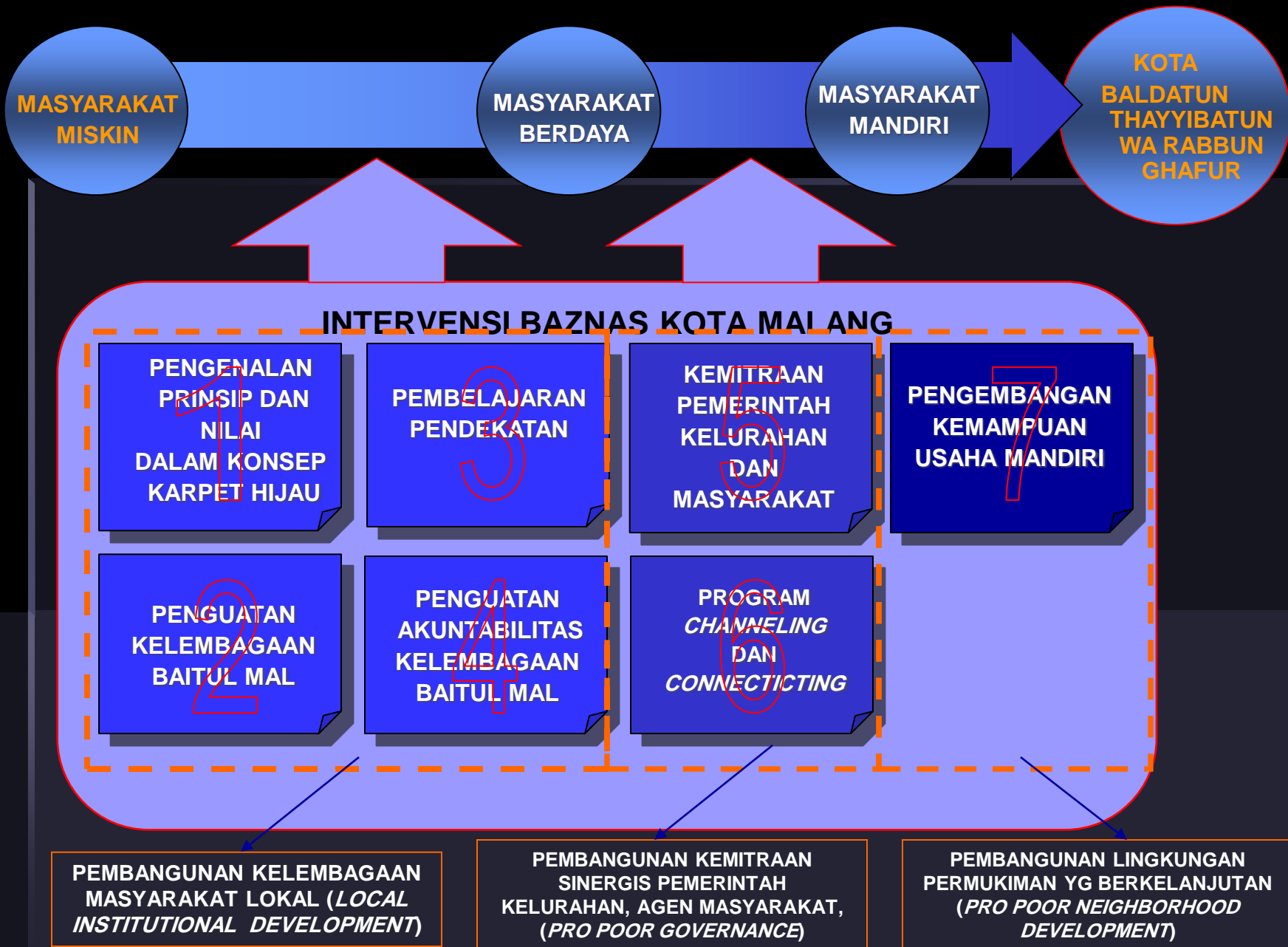
***Community
Organization
Development***

***Pro-poor
Governance***

***Local
Institutional
Development***

Community Empowerment

SASARAN : Proses Transformasi



BENTUK INTERVENSI

■ INTERVENSI 1 :

**PENGENALAN
PRINSIP DAN
NILAI DALAM
KONSEP
KARPET HIJAU**



- PENDAMPINGAN OLEH BAZNAS KOTA MALANG
- PENELITIAN DATABASE MASALAH KEMISKINAN
- SOSIALISASI DAN REORIENTASI KARPET HIJAU
- PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP KARPET HIJAU
- BIMBINGAN PEMETAAN KEMISKINAN

■ INTERVENSI 2 :

**PENGUATAN
KELEMBAGAAN
BAITUL MAL**



- PEMBINAAN TEKNIS MANAJEMEN OLEH TENAGA AHLI
- PENDAMPINGAN OLEH BAITUL MAL
- RAKOR BERSAMA BAITUL MAL
- PEMBENTUKAN/ AGEN-AGEN PENGGERAK DANA SOSIAL (ZIS), KESEHATAN, DAN PENDIDIKAN KOMUNITAS

■ INTERVENSI 3 :

**PEMBELAJARAN
PENDEKATAN**



- PELATIHAN KETRAMPILAN TEKNIS CB dan CD
- PENDAMPINGAN PROSES PEMBELAJARAN PEMANFAATAN DANA PRODUKTIF BERBASIS KEBUTUHAN MASYARAKAT MISKIN
- PELATIHAN GERAKAN KARPET HIJAU

■ INTERVENSI 4 :

**PENGUATAN
AKUNTABILITAS
KELEMBAGAAN
BAITUL MAL**



- PENERAPAN SISTIM *REWARD AND PUNISHMENT* PADA BAITUL MAL

**MASYARAKAT
BERDAYA**

BENTUK INTERVENSI

■ INTERVENSI 5 : KEMITRAAN PEMERINTAH KELURAHAN DAN MASYARAKAT

- PROGRAM KARPET HIJAU

MASYARAKAT
MANDIRI

■ INTERVENSI 6 : PROGRAM *CHANNELING* DAN *CONNECTING*

- PEMANFAATAN LINGKUNGAN :

- Berwujud lingkungan untuk penghijauan dengan jenis tanaman produktif sebagai sarana dasar lingkungan permukiman yang dibutuhkan masyarakat miskin, seperti pemanfaatan halaman dan lahan kosong pinggir jalan bagi peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat miskin.

- KEGIATAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KOMUNITAS :

- Berupa kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin yang mengarah pada peningkatan kapasitas sebagai penunjang penciptaan atau peningkatan peluang usaha produktif, sehingga tercipta peningkatan pendapatan masyarakat miskin. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kelompok yang tergabung dalam KMKP (Komunitas Masyarakat Kota Produktif)

- KEGIATAN PEMBERDAYAAN SOSIAL

- Berupa kegiatan pelatihan penciptaan lingkungan sosial, mulai dari penciptaan lingkungan rumah tangga, tempat bermain anak-anak hingga penciptaan lingkungan permukiman.

BENTUK INTERVENSI

MASYARAKAT
MANDIRI

■ **INTERVENSI 6 :**
PROGRAM
CHANNELING
DAN
CONNECTING



- **PENINGKATAN SPRITUALITAS SOSIAL :**
 - Berwujud kegiatan-kegiatan pelatihan dan keagamaan untuk memperkokoh kesadaran diri sehingga terwujud kepribadian positif yang dibutuhkan masyarakat miskin untuk dapat bertahan dalam kondisi apapun.
- **PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN KOMUNITAS :**
 - berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat edukatif untuk menopang imajinasi produktif masyarakat miskin yang mengarah pada peningkatan kapasitas generasi muda terlatih. Berwujud pendirian *library community* (PERPUSTAKAAN KOMUNITAS) pada setiap RW dan perpustakaan rumah
- **KEGIATAN PEMBENTUKAN AGEN, :**
 - Berupa kegiatan pelatihan bagi para agen penggerak yang tergabung dalam organisasi Baitul Mal. Agen yang tergabung dalam Baitul Mal terdiri dari para pengumpul dana sosial (ZIS), penggerak kesehatan masyarakat miskin dan penggerak pendidikan komunitas

BENTUK INTERVENSI MELALUI PEMERINTAH (PUSAT/DAERAH)

KOTA BALDATUN
THAYYIBATUN
WA
RABBUN GHAFUR

■ INTERVENSI 7:

**PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN
USAHA MANDIRI**

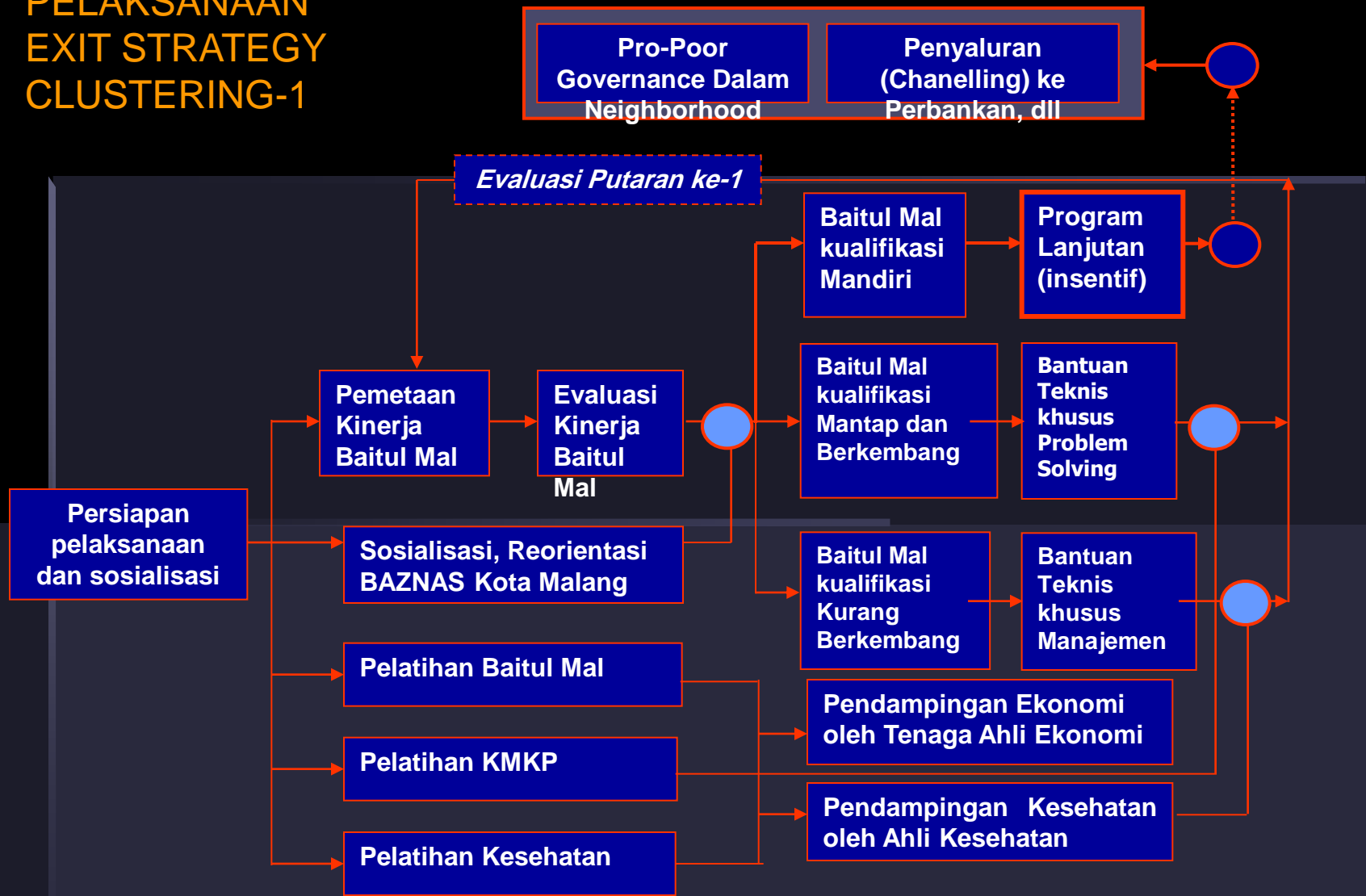


- BANTUAN PROGRAM PENGUATAN KEMAMPUAN PEMASARAN MENGHADAPI ASEAN COMMUNITY DAN MEA
- BANTUAN PENANGANAN MASALAH SOSIAL BERBASIS *PRO POOR GOOD GOVERNANCE*

EXIT STRATEGY



PELAKSANAAN EXIT STRATEGY CLUSTERING-1





Gambaran Umum KAWASAN CLUSTER

DIMENSI EKONOMI KEMISKINAN

- RENDAHNYA PENGHASILAN SEHINGGA TIDAK CUKUP UNTUK MENUNJANG KEHIDUPAN KELUARGA AKIBATNYA :
 - KEBUTUHAN DASAR TIDAK DAPAT DIPENUHI, YG TERLIHAT DARI TDK MEMILIKI MATA PENCAHARIAN YG MANTAP (RENTAN/TDK MAPAN), GIZI & KESEHATAN RENDAH, PAKAIAN TDK MEMADAI, HUNIAN YG TIDAK LAYAK, PENDIDIKAN RENDAH, DSB DENGAN MUARANYA ADALAH KELAPARAN

Yang Diperlukan?

- Konsumtif

- Syarat:

- Tua (Berusia 60 thn ke atas)
- Penduduk Kota Malang (KTP dan KK)
- Miskin.
Kriterianya?

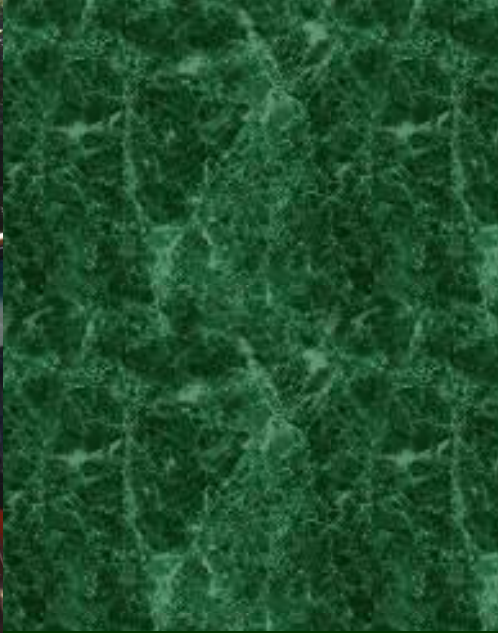
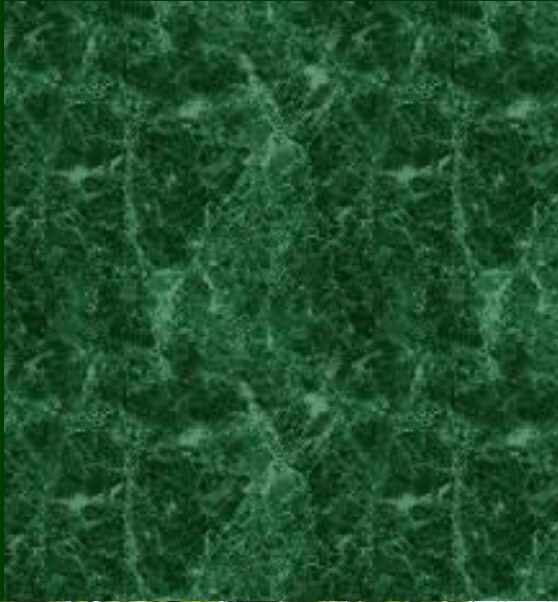
- Produktif

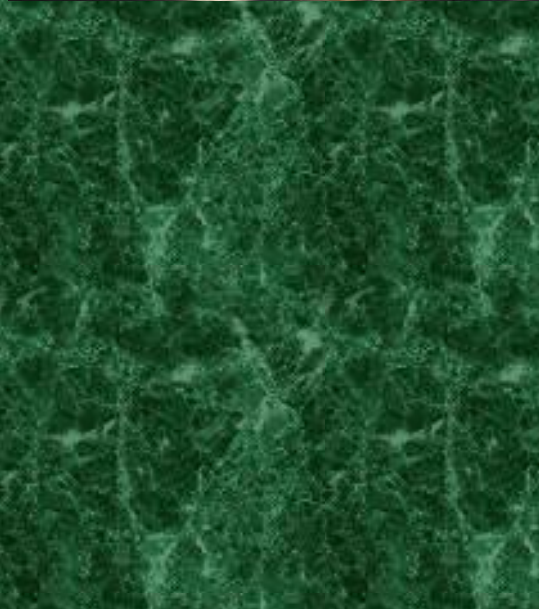
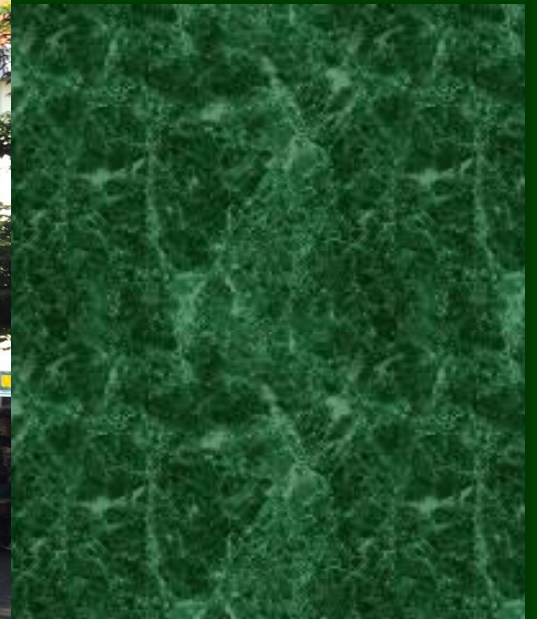
- Syarat:

- Penduduk Kota Malang (KTP dan KK)
- Tidak punya usaha tapi ingin usaha
- Punya usaha
- Kurang modal.
Kriterianya?

Kekayaan Wilayah Kita









- Kawasan Wisata Ekonomi Kreatif dan Industri Rumah Tangga di Kawasan Cluster I Pilot Project I (Arjowinangun, 2014 – Dinoyo, 2016)

- Kawasan Wisata Edukasi di Kawasan Cluster I Pilot Project II (Kedungkadang)
2016

- Kawasan Wisata Kuliner Tradisional di Kawasan Cluster II Pilot Project I (Kasin, 2015 –
● Dinoyo 2016)

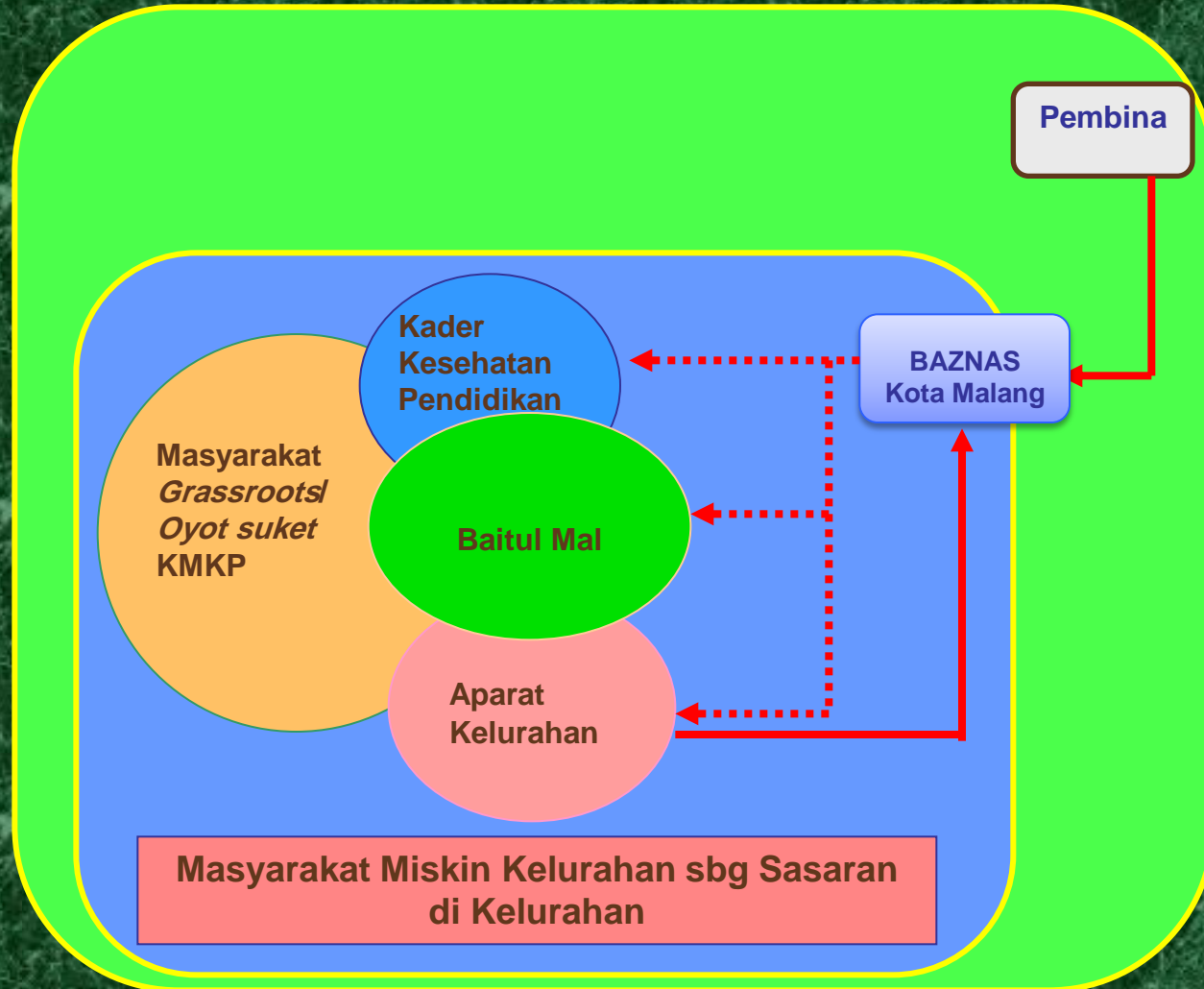
- Kawasan Wisata Herbal di Kawasan Cluster II Pilot Project II (Buring)
2016

Indikator

Kawasan Wisata Kuliner Tradisional

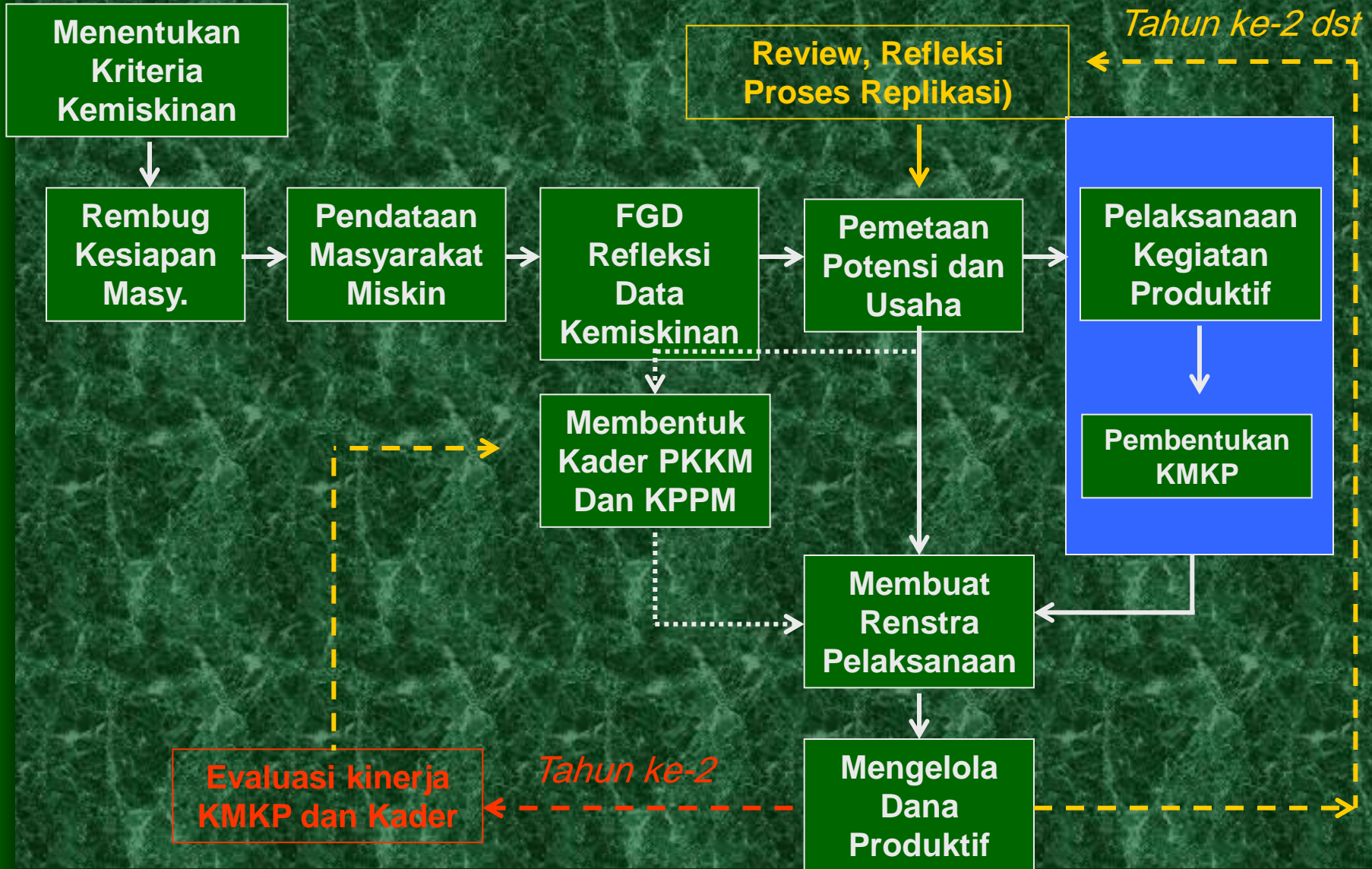
- Memiliki wilayah (kawasan) yang mayoritas penduduknya memiliki usaha makanan dan minuman tradisional khas malangan
- Memiliki tempat pemasaran secara kolektif hasil produksi (Gerai)
- Memiliki wilayah produksi selain makanan dan minuman

PENANGANAN PROSES PENDAMPINGAN MASYARAKAT SEBAGAI PELAKU UTAMA KMKP MELALUI PENDEKATAN PAR (*Participatory Action Research*)



Bagaimana melakukan?

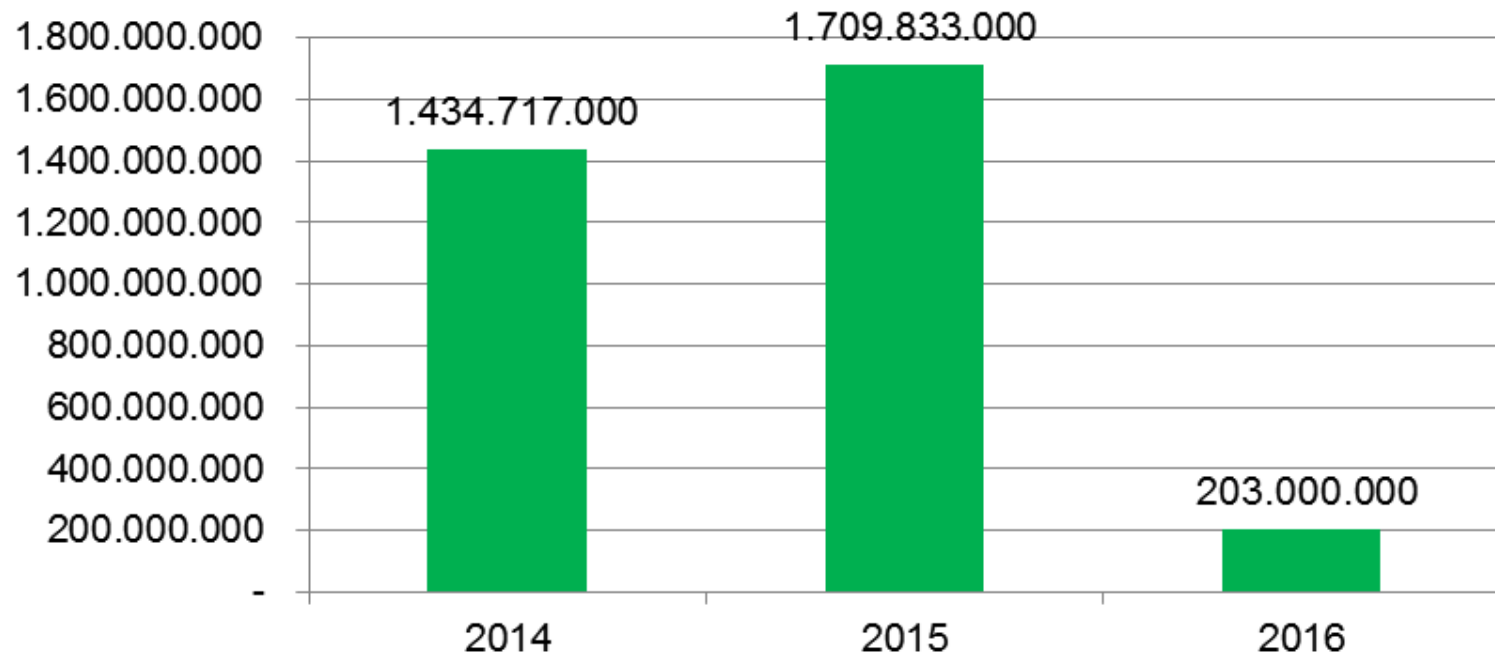
Sosialisasi awal



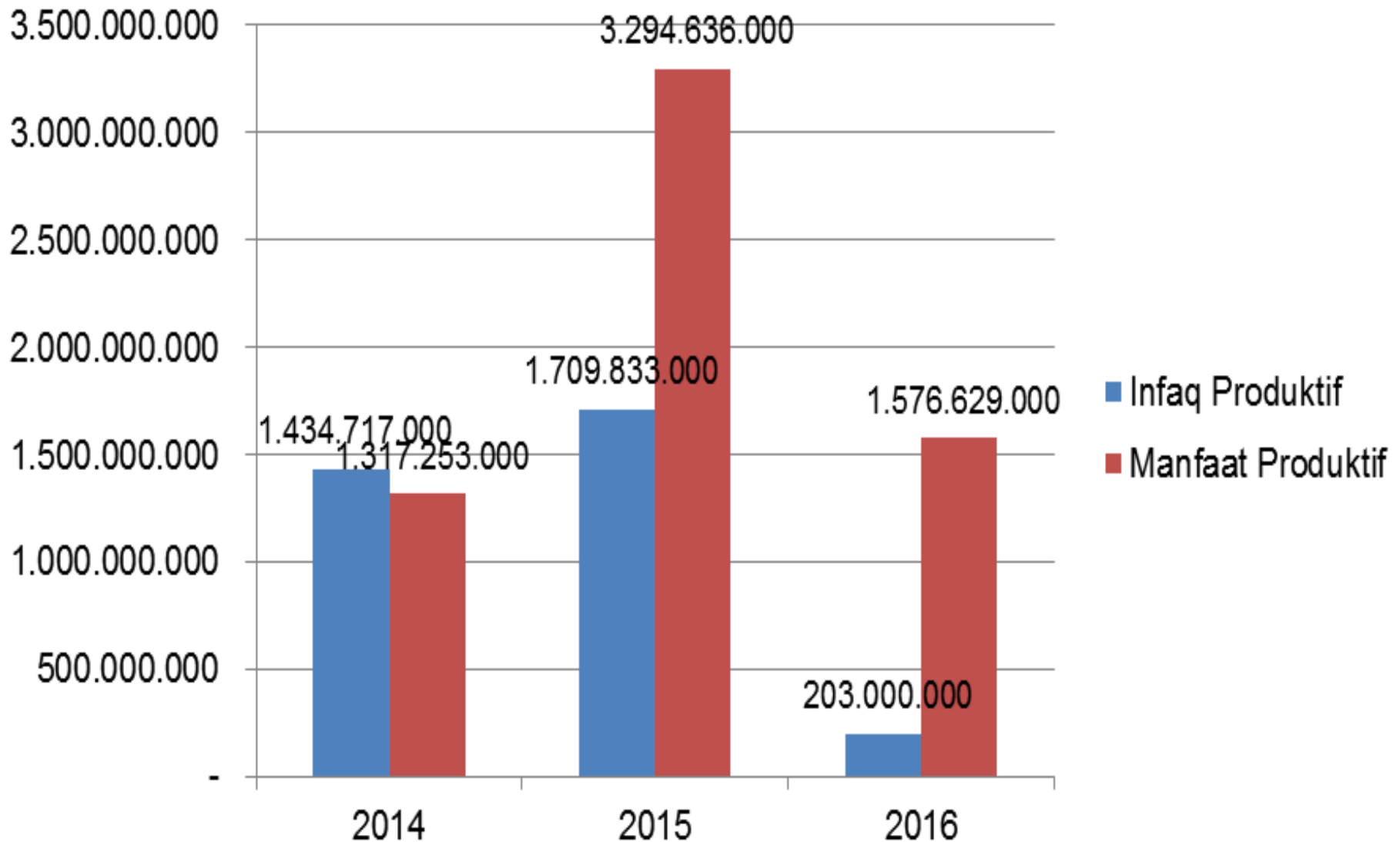
HASIL PENDAMPINGAN
BERKELANJUTAN DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT MISKIN
KOTA MALANG
2014 - 2016

PENYALURAN DANA INFAQ PRODUKTIF PER TAHUN

Infaq Produktif

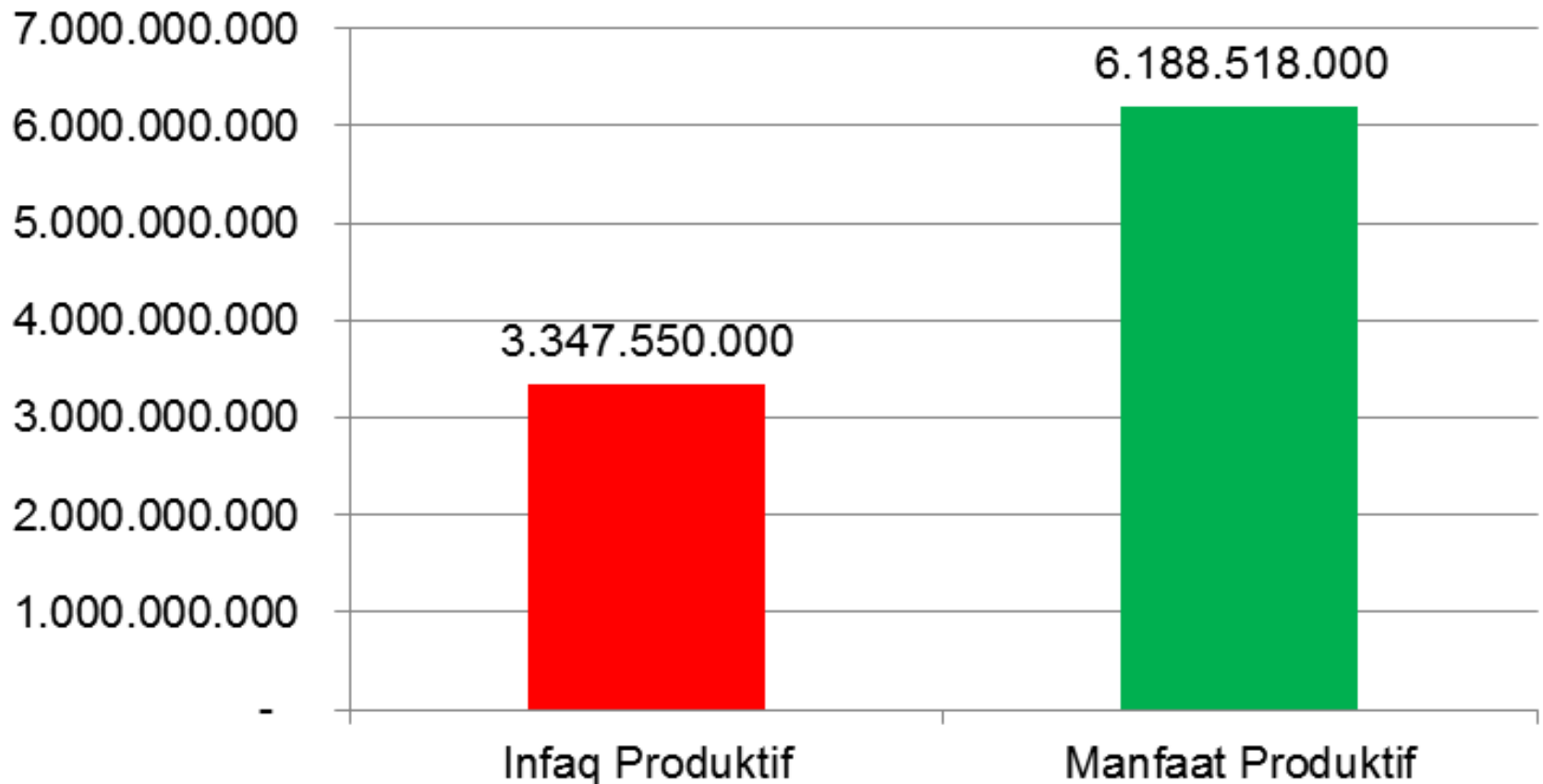


PENYALURAN INFAQ PRODUKTIF DAN PEMANFAATAN PENGGULIRAN PRODUKTIF

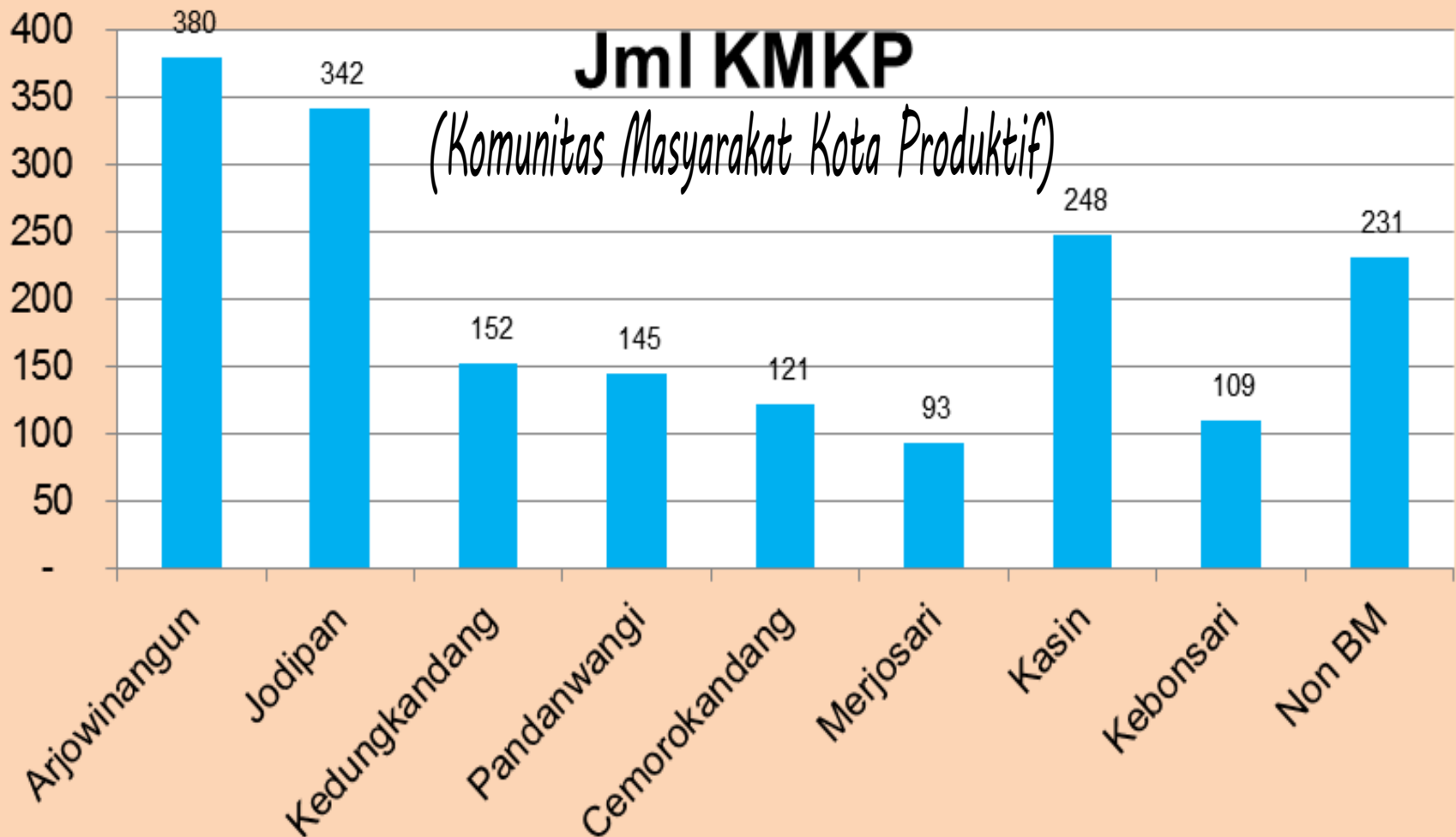


PENYALURAN INFAQ PRODUKTIF DAN MANFAAT PENGGULIRAN PRODUKTIF TOTAL

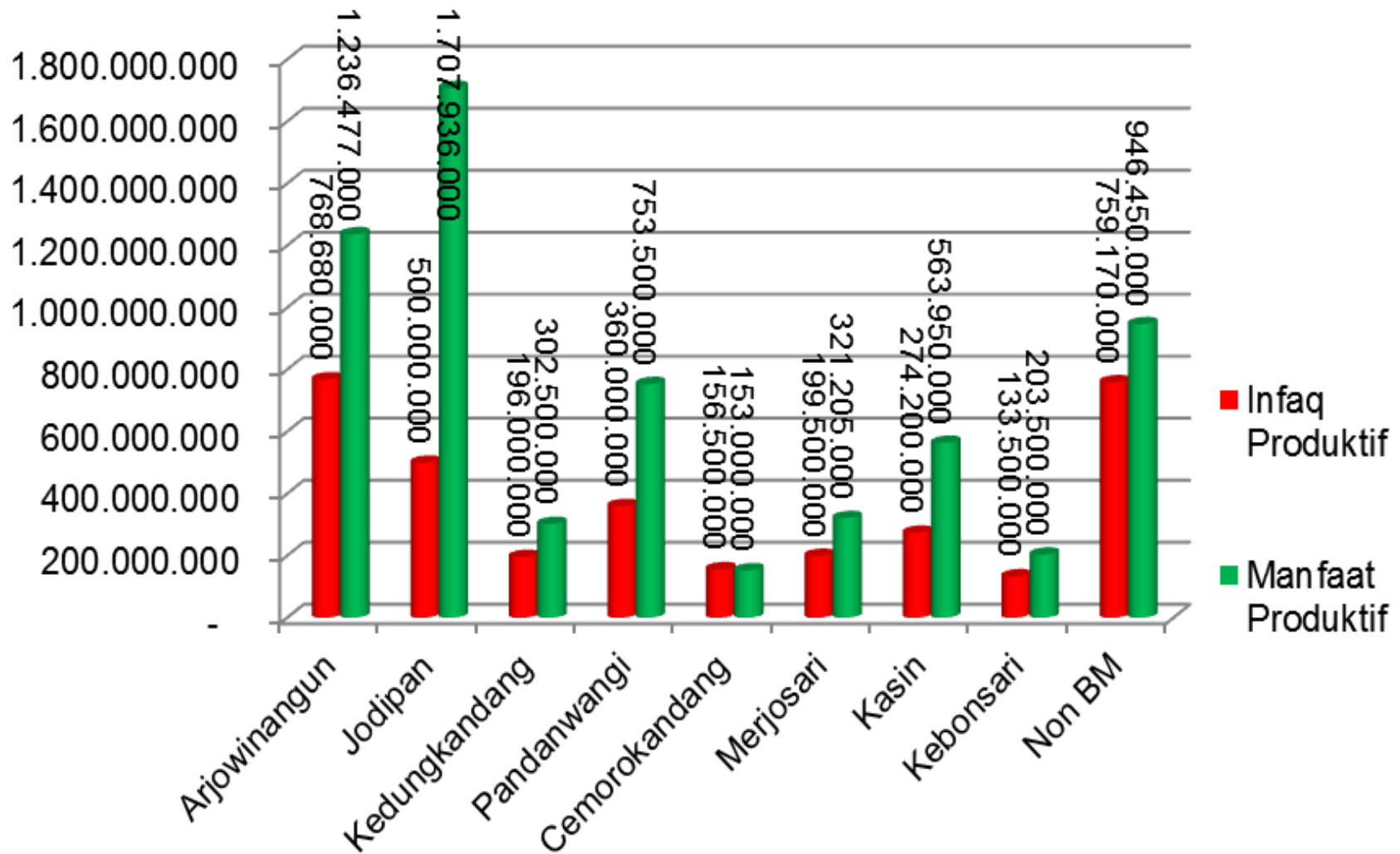
TOTAL



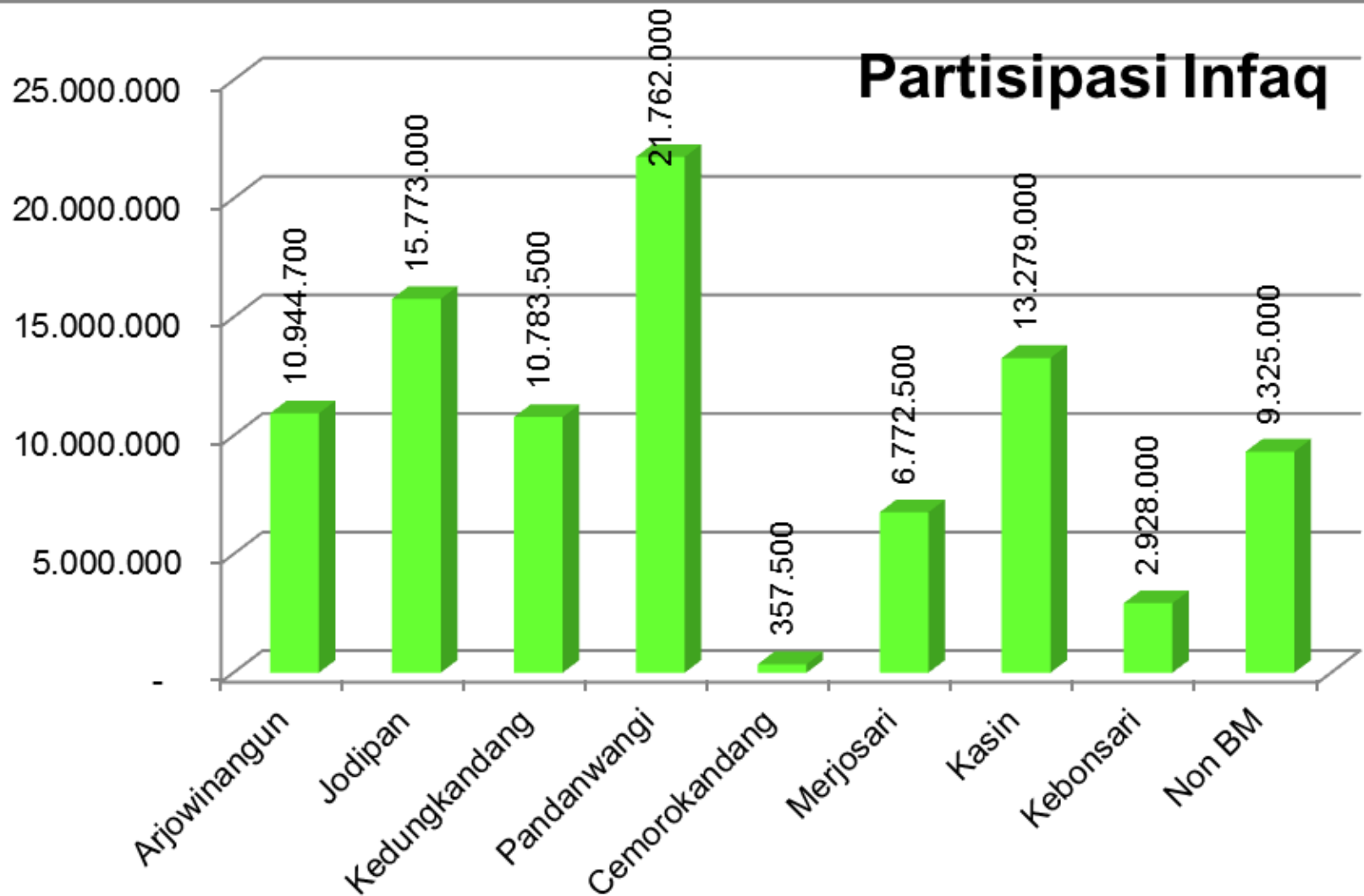
Jumlah UMKM Penerima manfaat per Baitul Maal/Kelurahan per Mei 2016



Penyaluran Infaq Produktif dan Manfaat Pengguliran Produktif per Baitul Maal/ Kelurahan

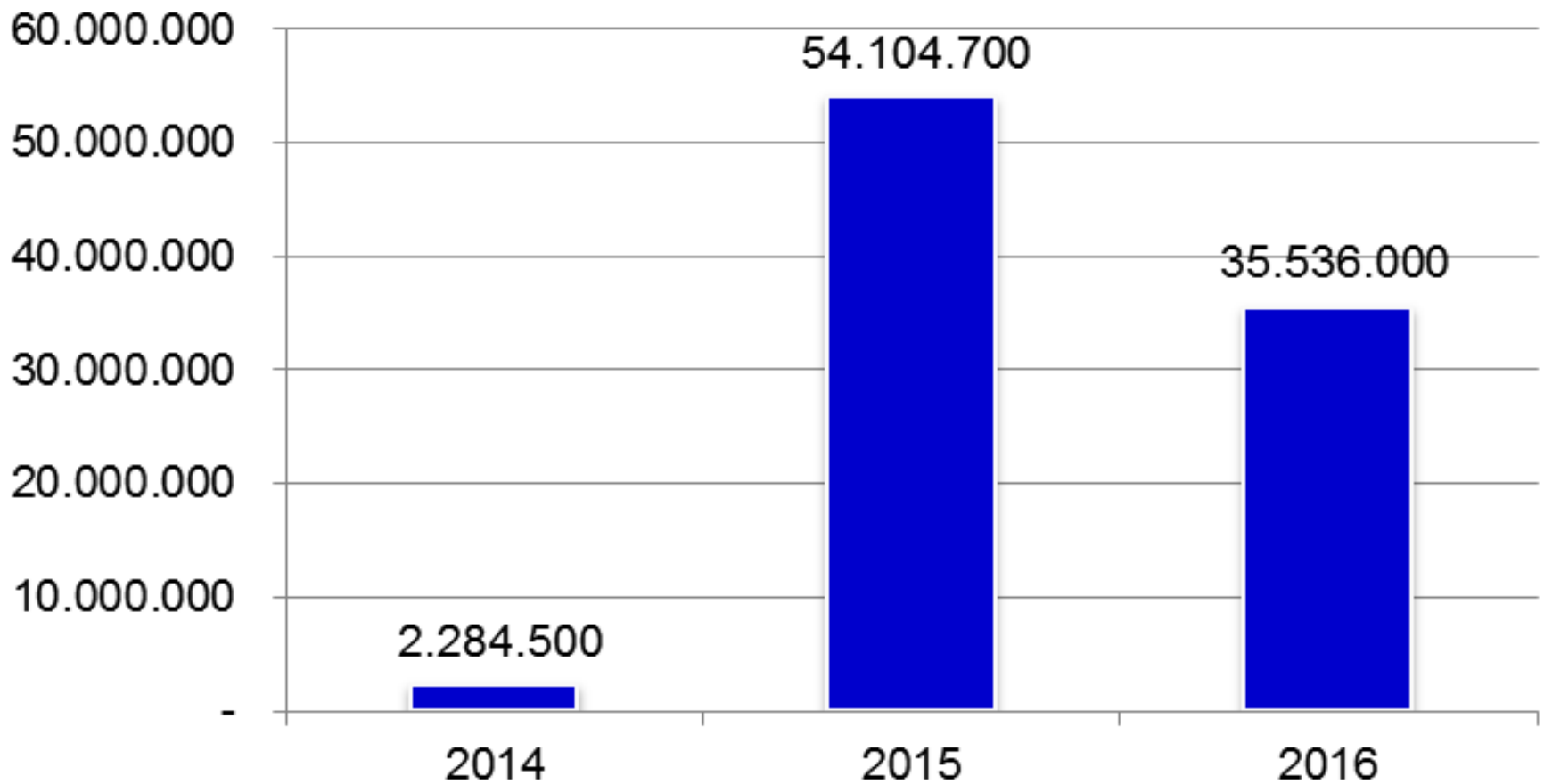


Partisipasi Infaq Anggota KMKP / UMKM



Total Penerimaan infaq KMKP per tahun

Partisipasi Infaq









Terima Kasih

Matur Nuwun

Sakalangkong